**PENATAAN PARKIR PADA KAWASAN PASAR GODEAN   
DI KABUPATEN SLEMAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ANNISA AURELIA RILANTI**  Taruna Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan  Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD  Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi 17520  Tlp: (021)8254640  Fax: (021) 82608997  annisaaureliarilanti@gmail.com | **RIZKY SETYANINGSIH** Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD  Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi 17520  Tlp: (021)8254640  Fax: (021) 82608997 | **GUNTORO ZAIN MA’ARIF**  Dosen Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD  Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi 17520  Tlp: (021)8254640  Fax: (021) 82608997 |

Abstract

*The case study in this study is about parking in the Godean Market area in Sleman Regency. Godean Market is one of the centers of economic activity that is quite crowded in Sleman Regency. On street parking in the Godean Market area is on the Godean Street, Jae Sumantoro Street and Ngapak-Khenteng Street which are road access to the market. On street parking applied to the Godean Market area is parking with a 90° corner type for motorcycle vehicles and parallel type parking (0°) for passenger car and pick up vehicle types. The on street parking available in the market area leads to a reduction in the effective width of the road, speed and capacity of the road. Based on the analysis of parking spaces, it shows that the provision of parking spaces still exceeds the existing parking demand. However, poorly organized parking conditions cause the available parking spaces not to be utilized optimally, so the level of performance of road sections in the Godean Market area decreases. The existing condition of the Godean Road section is with a capacity value of 2068.86 smp / hour, V / C ratio of 0.79, speed of 19.41 km / h and a density value of 84 smp / km.* *Then, for the Jae Sumantoro Road section, namely with a large capacity of 1331.68 smp / hour, V / C ratio of 0.74, Speed of 23.12 km / hour and a density value of 43 smp / km, and for the Ngapak-Khenteng Road section, namely with a capacity value of 1331.68 smp / hour, V / C ratio of 0.59, Speed of 16.22 km / hour and a density value of 48 smp / km. Meanwhile, the average saturation degree value at the godean market intersection is 0.47. There are 3 recommendations proposed in this case study, namely the prohibition of parking on certain sections of the road, optimization of space through changes in parking angles, and the diversion of on street parking to off street parking by planning the creation of a pakir park located right behind Godean Market.*

*Keywords : parking, street performance, on street*

Abstrak

Studi kasus pada penelitian ini yaitu mengenai parkir pada kawasan Pasar Godean di Kabupaten Sleman. Pasar Godean merupakan salah satu pusat kegiatan perekonomian yang cukup ramai di Kabupaten Sleman. Parkir on street pada kawasan Pasar Godean tersebut berada pada ruas Jalan Godean, Jalan Jae Sumantoro dan Jalan Ngapak-Khenteng yang merupakan akses jalan menuju pasar tersebut. Parkir on street yang diterapkan pada kawasan Pasar Godean ini merupakan parkir dengan tipe sudut 90° untuk jenis kendaraan sepeda motor dan parkir tipe paralel (0°) untuk jenis kendaraan mobil penumpang dan pick up. Parkir on street yang tersedia pada kawasan pasar tersebut menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan, kecepatan dan kapasitas jalan. Berdasarkan analisis ruang parkir menunjukan penyediaan ruang parkir masih melebihi permintaan parkir yang ada. Namun, kondisi parkir yang tidak tertata dengan baik menyebabkan ruang parkir yang tersedia tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga tingkat kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Godean menurun. Kondisi eksisting ruas Jalan Godean yaitu dengan nilai Kapasitas 2068,86 smp/jam, V/C ratio sebesar 0,79, Kecepatan sebesar 19,41 km/jam dan nilai kepadatan sebesar 84 smp/km. Kemudia untuk ruas Jalan Jae Sumantoro yaitu dengan besar kapasitas 1331,68 smp/jam, V/C ratio sebesar 0,74, Kecepatan sebesar 23,12 km/jam dan nilai kepadatan sebesar 43 smp/km, dan untuk ruas Jalan Ngapak-Khenteng yaitu dengan nilai kapasitas 1331,68 smp/jam, V/C ratio sebesar 0,59, Kecepatan sebesar 16,22 km/jam dan nilai kepadatan sebesar 48 smp/km . Sedangkan nilai derajat kejenuhan rata-rata pada simpang pasar godean yaitu 0,47. Terdapat 3 rekomendasi yang diusulkan pada studi kasus ini yaitu larangan parkir pada ruas jalan tertentu, optimalisasi ruang melalui perubahan sudut parkir, dan pengalihan parkir on street ke parkir off street dengan melakukan perencanaan pembuatan taman pakir yang terletak tepat dibelakang Pasar Godean.

Kata Kunci : *parkir, kinerja ruas jalan, on street*

**PENDAHULUAN**

Kabupaten Sleman merupakan salah satu kabupaten di Provinsi DI Yogyakarta. Jumlah penduduk Kabupaten Sleman yaitu sebanyak 1.087.339 jiwa yang tersebar di 17 Kecamatan, 86 Desa/Kelurahan, dan 1212 Dusun. Kabupaten Sleman memiliki karakteristik tata guna lahan yang sebagian besar berupa pemukiman, komersil dan open space. Kabupaten Sleman memiliki pusat perdagangan yang tersebar pada 17 kecamatan dimana masing-masing kecamatan memiliki pusat perdagang tersendiri. Salah satu pusat perdagangan di Kabupaten Sleman adalah Pasar Godean, pasar ini merupakan pasar induk yang terletak pada Kecamatan Godean, sehingga hal ini menyebabkan Pasar Godean menjadi kawasan perdagangan yang ramai. Semakin ramainya sebuah kawasan maka permintaan akan tempat parkir kendaraan akan meningkat, dimana setiap pengguna kendaraan membutuhkan tempat parkir yang memadai untuk melakukan suatu kegiatan atau keperluan tertentu. Oleh sebab itu diperlukannya fasilitas yang mampu menunjang kebutuhan tersebut yaitu berupa fasilitas parkir.

Pasar Godean menjadi salah satu pusat kegiatan perekonomian yang memiliki sistem transaksi jual beli disetiap harinya. Kawasan Pasar Godean terdiri atas toko ataupun kios, rumah makan, rumah toko, toserba, dan pedagang kaki lima. Transaksi jual beli yang dilakukan pembeli dan penjual akan kebutuhan sehari-hari pada setiap harinya menyebabkan Pasar Godean tidak memiliki ruang parkir tersendiri sehingga banyak pengunjung Pasar Godean yang memarkirkan kendaraannya di badan jalan, dampak lain yang disebabkan oleh kurangnya ruang parkir di Pasar Godean yaitu maraknya parkir liar di kawasan pasar tersebut. Selain itu, terdapat kegiatan bongkar muat yang dilakukan di badan jalan. Dengan demikian kapasitas jalan di sekitar kawasan pasar tersebut menjadi berkurang sehingga menyebabkan fungsi jalan menjadi tidak optimal dan membuat kinerja jalan tersebut menjadi berkurang. Parkiri merupakan hal yang penting untuk menunjang kegiatan yang berada di sekitar pasar. Namun, fasilitas parkir on street yang tersedia di Pasar Godean memiliki potensi volume kendaraan parkir yang tinggi. Sehingga kapasitas jalan akan berkurang dan mengakibatkan tingkat kinerja lalu lintas tersebut menjadi berkurang.

Penataan parkir yang efektif di ruas jalan pada kawasan Pasar Godean diharapkan dapat mempengaruhi kinerja ruasi jalani seperti tingkati pelayanani jalan, kecepatani perjalanan dan kepadatani kendaraan. Secara rinci rumusan masalahi penelitiani inii sebagaii berikuti :

1. Bagaimana kondisi parkir eksisting di kawasan Pasar Godean?
2. Apa permasalahan yang ditimbulkan dari parkir on street terhadap kinerja ruas jalan yang ada?
3. Bagaimana alternatif yang baik untuk mengurangi permasalahan yang timbul akibat parkir on street di kawasan Pasar Godean?

Penelitian ini bermaksud untuk melakukan penataan terhadap kondisi parkir saat ini di ruas jalan pada kawasan Pasar Godean. Adapun tujuani penelitiani tentangi penataani parkir di ruas jalan pada kawasan Pasar Godean, antarai laini :

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting parkir di kawasan Pasar Godean Kabupaten Sleman.
2. Mengevaluasi parkir di kawasan Pasar Godean Kabupaten Sleman untuk mengetahui seberapa besar masalah yang diakibatkan oleh parkir on street terhadap kinerja ruas jalan di kawasan Pasar Godean tersebut.
3. Memberikan rekomendasi penataan parkir berupa penentuan sudut parkir, kebutuhan luas lahan parkir, dan larangan parkir, sehingga dapat meningkatkan kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Godean Kabupaten Sleman.

**METODE**

Untuk lebih memahami proses penelitian ini maka harus dibuati desaini prosesi penelitian.i Padai desaini penelitiani inii akani dijelaskani urutan prosesi penelitiani mulaii darii menginput data sampaii dengani didapatkani outputnya yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini akan dilakukan pengidentifikasian berbagai masalah yang terdapat pada wilayah studi yang telah ditentukan. Setelah didapatkan beberapa masalah yang ada, maka kemudian akan diambil beberapa permasalahan untuk dirumuskan. Pada penelitian kali ini permasalahan yang akan dikaji yaitu tentang penataan parkir pada kawasan Pasar Godean.

1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulani data ini meliputii pengumpulan datai primeri dani datai sekunder, dimana data primer merupakan data yang berumber dari data hasili penelitian yang diperoleh secara langsung darii sumber asli. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu metode survei dan metode observasi. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang bersumber dari data penelitian yang diperolehi secara tidak langsungi melaluii mediai perantara. Terkait penelitian yang dilakukan, data primer meliputi data hasil survei inventarisasii parkir, data hasil survei patroli parkir, datai inventarisasii ruas jalan dan wilayah studi, data volume lalu lintas, data kecepatan lalui lintas, dan datai kepadatan lalu lintas. Sedangkan, data sekunder meliputi peta tata guna lahan, peta jaringan jalan, dan Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Sleman Tahun 2022.

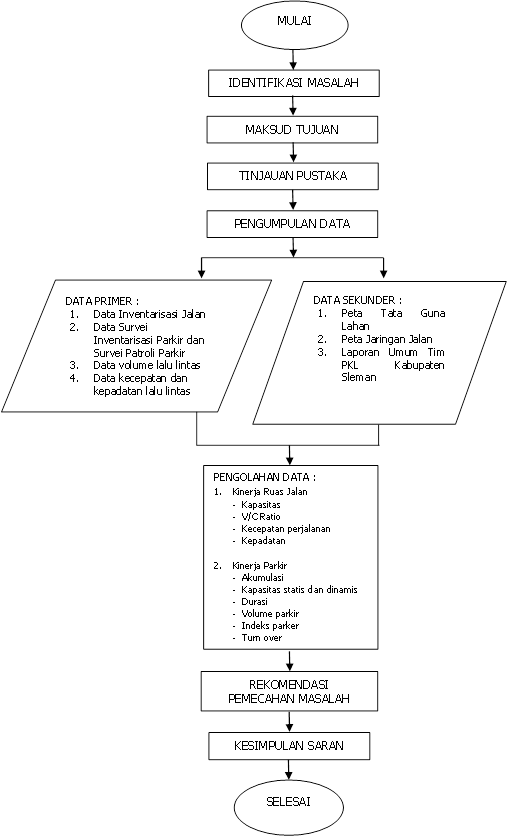
1. Pengolahan Data

Pada tahap pengolahan data kita telah mendapatkan kumpulan data-data yang dibutuhkan, setelah data-data sudah berhasil dikumpulkan, maka dari data yang terkumpul tersebut selanjutnya dilakukan pengolahan atau analisis data. Pengolahan data yang dilakukan merupakan analisis data terkait dengan kondisi parkir (on street) eksisting pada kawasan Pasar Godean dan kinerja ruas jalan yang terdapat parkir di bahu jalan pada ruas jalan tersebut.

1. Keluaran (Output)

Pada tahap ini akan diberikan rekomendasi awal maupun usulan terbaik dalam melakukan pemecahan masalah yang dikaji oleh penulis. Hal tersebut dapat berupa penentuan sudut parkir, kebutuhan luas lahan parkir, ataupun berupa larangan parkir parkir pada ruas jalan yang memang tidak diperuntukkan parkir di bada jalan, sehingga dapat meningkatkan kinerja ruas jalan pada kawasan Pasar Godean.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalami bagani aliri sebagaii berikuti :



Gambar 1 Bagan Alir Penelitian Metodologi Penelitian

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi deskriptif analisis, dimana peneliti sebagai instrument kunci dan melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan (observasi). Kemudian data yang hasil penelitian akan dikemukakan dalam bentul tabel, garis, grafis, diagram lingkaran maupun visual. Kemudian, setelah diperoleh data maka selanjutnya merupakan analisis data atau pengolahan data. Data yang dianalisis adalah data parkir pada waktu penelitian yaitu pukul 06.00-18.00 WIB (12 jam). Data parkir tersebut merupakan data parkir saat ini (eksisting) dari pengaturan parkir yang ada.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dikarenakan Pasar Godean tidak memiliki ruang parkir tersendiri sehingga banyak pengunjung Pasar Godean yang memarkirkan kendaraannya di badan jalan, ruas jalan tersebut antara lain ruas Jalan Godean, Jalan Jae Sumantoro dan Jalan Ngapak-Khenteng. Posisi suduti parkiri untuki jenis kendaraan Imobili dan pick up adalah 00 (paralel), sedangkani untuki sepedai motori yaitu dengan membentuk suduti 900. Pada ruas Jalan Godean terdapat parkir badan jalan sepanjang 135 meter yang digunakan untuk mobil dan pick up dan pada ruas Jalan Godean memiliki lebar jalan sebesar 8 meter, lebar bahu kanan-kiri jalan masing-masing 0,5 meter, tipe jalan 2/2 UD, dan tipe perkerasan jalan yaitu aspal. Kemudian pada ruas Jalan Jae Sumanthoro terdapat parkir badan jalan sepanjang 76 meter yang digunakan untuk sepeda motor dengan lebar jalan yaitu 8,11 meter, lebar bahu kanan-kiri jalan masing-masing 0,3 meter, tipe jalan 2/2 UD, dan tipe perkerasa jalan yaitu aspal. Sedangkan, ruas Jalan Ngapak-Khenteng terdapat parkir badan jalan sepanjang 221 meter yang digunakan untuk sepeda motor adalah 145 m dan panjang jalan yang digunakan untuk mobil dan pick up adalah 76 m dengan data hasil ineventarisasi jalan yaitu lebar jalan sebesar 8 meter, lebar bahu kanan-kiri jalan masing-masing 0,5 meter, tipe jalan 2/2 UD, dan tipe perkerasan jalan yaitu aspal.

**Karakteristik Kinerja Parkir**

1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan total dari kendaraan yang parkir pada lokasi tertentu dan interval waktu tertentu. Berdasarkan survey yang telah dilakukan, dapat diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan waktu puncak dari hasil akumulasi yang dilakukan per-15 menit selama 12 jam untuk ruas Jalan Godean, ruas Jalan Jae Sumantoro, dan ruas Jalan Ngapak-Khenteng dengan waktu penelitian pada pukul 06.00 – 18.00 WIB. Hasil pengamatan akumulasii di ruas jalan pada kawasan Pasar Godean i dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1 Akumulasi Parkir

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Lokasi Parkir** | **Jam Puncak** | **Sepeda Motor (kend)** | **Mobil Penumpang (kend)** | **Pick Up (kend)** | **Akumulasi Parkir (kend)** |
| JL. Jae Sumantoro | 09.15 - 09.30 | 90 | 0 | 0 | 90 |
|
| Jl. Ngapak-Khenteng | 09.15 - 09.30 | 146 | 9 | 12 | 167 |
|
| Jl. Godean | 09.15 - 09.30 | 0 | 11 | 25 | 36 |
|

*Sumber : Hasil Analisis*

Pada ruas jalan Godean waktu puncak terjadi pada pukul 09.15-09.30 WIB dengan jumlah kendaraan sebesar 11 mobil dan 25 pick up. Pada ruas Jalan Jae Sumantoro waktu puncak terjadi pada pukul 09.15-09.30 WIB dengan jumlah kendaraan sebesar 90 sepeda motor. Sedangkan pada ruas Jalan Ngapak-Khenteng waktu puncak terjadi pada pukul 09.15-09.30 WIB dengan jumlah kendaraan sebesar 146 sepeda motor, 9 mobil, dan 12 pick up.

1. Durasi Parkir

Durasi parkir adalah rentang waktu yang dihabiskan sebuah kendaraan yang parkir di suatu lokasi parkir dalam periode tertentu dalam hal ini dalam satuan menit atau jam.. Dengan melihati durasii parkiri dapati diketahuii lamai waktui parkir kendaraan di lokasi pengamatan. Hasil perhitungan durasi parkir pada ruas jalan yang dijadikan lokasi penelitian dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2 Durasi Parkir



*Sumber : Hasil Analisis*

1. Pergantian Parkir, Ruang Parkir dan Indeks Parkir

Turnover merupakan suatu nilai yang menunjukan tingkat penggunaan ruang parkiri yang didapat dari hasil survei patrolii parkiri yang telah dilakukani di lokasi penelitian selama waktu survei. Perhitungan yang dilakukan erat kaitannyai dengan kapasitas dan penawaran yangi tersedia. Dari dua komponeni tersebut nantinya akani diperoleh itingkat pergantiani parkir atau turn over. Pergantiani parkiri di ruas Jalani Godean untuk jenis kendaraan mobil dan pick up yaitu 3,0, kemudian pada ruas Jalan Jae Sumantoro untuk jenis kendaraan sepeda motor yaitu 2,1. Sedangkan, pada ruas Jalan Ngapak-Khenteng untuk mobil dan pick up sebesar 3,0 dan sepeda motor sebesar 2,2. Ruang parkir yang dibutuhkan ini merupakan ukuran kebutuhan ruang parkir pada suatu pusat kegiatan yang ditentukan menurut sifat dan peruntukan parkirnya. Berdasarkan hasil pengamatan, menunjukkani bahwai kapasitasi ruangi parkiri yangi dibutuhkani padai ruas Jalan Godean untuk jenis kendaraan mobil penumpang dan pick up yaitu 23 srp, kemudian pada ruas Jalan Jae Sumantoro untuk jenis kendaraan sepeda motor adalah 101 srp sedangkan, pada ruas Jalan Ngapak-Khenteng untuk jenis kendaraan mobil penumpang dan pick up adalah 13 srp dan untuk jenis kendaraan sepeda motor 193 srp.

Penggunaan parkir merupakan perbandingan antara akumulasi parkir dengan kapasitas atau persentase penggunaan parkir pada setiap waktu.i Berdasarkan hasil pengamatani indeksi parkiri pada ruas Jalan Godean untuk jenis kendaraan mobil penumpang dan pick up yaitu 160%, kemudian pada ruas Jalan Jae Sumantoro untuk jenis kendaraan sepeda motor adalah 89,1%. Sedangkan, pada ruas Jalan Ngapak-Khenteng untuk jenis kendaraan mobil penumpang dan pick up adalah 205,3% dan untuk jenis kendaraan sepeda motor 89,1%.

**Kinerja Ruas Jalan Eksisting**

1. Kapasitas

Kapasitasi jalani adalahi ruangi lalui lintasi iyang dilaluii olehi ikendaraan, ibesar inilai kapasitas dipengaruhii olehi banyaki faktori yang diantaranya adalah ilebari efektif jalan iyang idigunakan untuki lalu lintasi kendaraan. Kapasitas Jalan pada ruas Jalan Godean sebesar 2068,86 smp/jam sedangkan, pada ruas Jalan Jae Sumantor dan Jalan Ngapak-Khenteng yaitu sebesar 1331,68 smp/jam.

1. V/C Ratio

Perhitungan V/C ratioi didapati darii perbandingan antarai nilaii volumei lalu lintasi dengani kapasitasi ruas jalan. iData ivolumei lalui lintas diperolehi dari pelaksanaani kegiatani survei ipencacahan lalu lintas terklasifikasi. Volume lalu lintas ruas Jalan Godean sebesar 1625,3 smp/jam dan kapasitas 2068,86 smp/jam dengani nilaii V/C ratio sebesar 0,79. Kemudian pada ruas Jalan Jae Sumantoro memiiki volume lalu lintas sebesar 985 smp/jam dengan kapasitas sebesar 1331,68 dan V/C Ratio sebesar 0,74. Sedangkan, pada ruas Jalan Ngapak-Khenteng memiliki volume lalu lintas sebesar 787,1 smp/jam dan kapasitas 1331,68 smp/jam dengan V/C ratio 0,59.

1. Kecepatan

Adanya iparkir on street pada ruas jalan akan mempengaruhii kinerja ruas jalani. Salahi satunyai yaitu akani berpengaruhi terhadap kecepatani perjalanan pada ruas jalan, seperti ipada iruas Jalan Godean, Jalan Jae Sumantoro dan Jalan Ngapak-Khenteng di kawasan Pasar Godean. Kecepatan perjalanan pada ruas Jalan Godean sebesar 19,41 km/jam , kemudian pada ruas Jalan Jae Sumantoro sebesar 23,12 km/jam. Sedangkan, pada ruas Jalan Ngapak-Khenteng yaitu sebesar 16,33 km/jam.

1. Kepadatan

Kepadatan adalah indikator yang didapat dari kombinasi kecepatan dan volume lalu lintas, bahwa kepadatan pada ruas Jalan Godean sebesar 83,73 smp/km , kemudian pada ruas Jalan Jae Sumantoro sebesar 42,61 smp/km. Sedangkan, pada ruas Jalan Ngapak-Khenteng yaitu 48,19 smp/km.

**Rekomendasi Penataan Parkir**

1. Penerapan Larangan Parkir

Pasar Godean merupakan salah satu pusat perdagangan yang ada di Kabupaten Sleman. Pasar ini juga merupakan pasar induk yang terletak pada Kecamatan Godean, sehingga hal ini menyebabkan Pasar Godean menjadi kawasan perdagangan yang ramai. Berdasarkan lokasi, pasar ini terletak tepat pada persimpangan. Kaki simpang yang terkena dampak dari adanya parkir badan jalan ini merupakan kaki simpang utara (Jl. Jae Sumantoro) dan timur (Jl. Godean). Berdasarkan kondisi eksisting kendaraan parkir on street pada kaki utara dan timur simpang sampai dengan lebar pendekat kaki simpang yang menyebabkan potensi tundaan pada simpang. Kondisi tersebut bertolak belakang dengan dasar aturan yang telah ditetapkan yaitu Keputusan Direktur Jendral Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 mengenai Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir menyebutkan bahwa adanya larangan parkir sepanjang 25 meter sebelum dan sesudah persimpangan. Selain itu ruas Jalan Godean merupakan ruas jalan yang berstatus jalan provinsi, namun pada ruas jalan ini terdapat parkir on street. Ruas Jalan Godean memiliki volume lalu lintas yang tinggi yaitu 1625,3 smp/jam, dengan adanya parkir on street tentu akan berdampak pada potensi hambatan samping di ruas jalan tersebut sehingga tingkat kinerja lalu lintas menurun. Apabila mengacu pada dasar aturan yang telah ditetapkan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Jalan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 105 ayat 1 yang menyebutkan bahwa fasilitas parkir di dalam ruang milik jalan hanya dapat diselenggarakan di tempat tertentu pada jalan kabupaten, jalan desa, atau jalan kota yang harus dinyatakan dengan Rambu Lalu Lintas dan/atau Marka Jalan, seharusnya pada ruas Jalan Godean tidak diperbolehkan adanya parkir on street. Maka dari itu, sebagai upaya penyelesaian masalah akan diterapkan larangan parkir pada ruas Jalan Godean dan 25 m sebelum kaki simpang, sehingga diharapkan tidak ada lagi pengunjung yang memarkirkan kendaraannya di ruas jalan tersebut dan tingkat kinerja lalu lintas pada simpang dan ruas jalan juga akan meningkat.

1. Optimalisasi Sudut Parkir

Perubahani suduti parkiri yangi semakini kecili darii kondisi eksisting dapat menambah kapasitas ruas jalani. Sedangkan, apabilai suduti parkiri diperbesar darii suduti parkiri eksistingi menyebabkani pengurangani kapasitasi ruasi jalan. Maka, dari hasil analisis kinerja ruas jalan berdasarkan sudut parkir, maka sudut parkir yang paling baik diterapkan adalah 00 untuk jenis kendaraan mobil dan pick up serta untuk jenis kendaraan sepeda motor sudut parkir terbaik yaitu 900. Dengan penggunaan sudut tersebut maka ruang parkir on street yang ada pada ruas jalan di kawasan tersebut akan digunakan secara optimal. Berikut ini perhitungan kinerjai ruasi jalani berdasarkan sudut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3 Kinerja Jalan Berdasarkan Sudut Parkir Alternatif

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Ruas Jalan | Sudut (x) | Kapasitasi Jalani (smp/jam) | V/C Ratio | Kecepatan (km/jam) | Kepadatan (smp/km) |
| 1 | Jl. Jae Sumantoro | 0 | 2068,86 | 0,48 | 30,42 | 24,29 |
| 30 | 1331,68 | 0,74 | 23,49 | 31,46 |
| 45 | 1331,68 | 0,74 | 23,49 | 31,46 |
| 60 | 1331,68 | 0,74 | 23,49 | 31,46 |
| 90 | 1331,68 | 0,74 | 23,49 | 31,46 |
| 2 | Jl. Ngapak-Khenteng | 0 | 2068,86 | 0,38 | 30,42 | 24,29 |
| 30 | 1331,68 | 0,59 | 23,49 | 31,46 |
| 45 | 1331,68 | 0,59 | 23,49 | 31,46 |
| 60 | 1331,68 | 0,59 | 23,49 | 31,46 |
| 90 | 1331,68 | 0,59 | 23,49 | 31,46 |

*Sumber : Hasil Analisis*

1. Pengalihan Parkir *On Street* ke Parkir *Off Street* (Taman Parkir)

Akibat terbatasnya Satuan Ruang Parkir yang mampu disediakan untuk parkir badan jalan dengan optimalisasi sudut, maka diperlukan alternate lain untuk menampung permintaan parkir yang ada. Selain optimalisasi ruang melalui perubahan sudut parkir alternatif lain yang dapat diterapkan yaitu pengalihan parkir *on street* ke parkir *off street* dengan melakukan pembuatan taman parkir. Dalam perencaaan suatu ruang parkir harus diketahui terlebih dahulu ruangi parkiri yangi dibutuhkani dalami pembangunan lahan parkiri *off street* berdasarkan permintaan parkir yang ada. Perhitungan kebutuhani ruangi parkiri dapat dilihat sebagaii berikuti :

Tabel 4 Kebutuhan Ruang Parkir

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Jalan | Interval Survei (Jam) | Durasi Parkir (Jam) | | | Jumlah Kendaraan yang Parkir Selama Periode Penelitian | | | Kebutuhan Ruang Parkir (Ruang) | | |
| Motor | Mobil | Pick Up | Motor | Mobil | Pick Up | Motor | Mobil | Pick Up |
| Godean | 12 | - | 1,96 | 1,81 | - | 31 | 36 | - | 5 | 5 |
| Jae Sumantoro | 12 | 2,21 | - | - | 213 | - | - | 39 | - | - |
| Ngapak-Khenteng | 12 | 2,16 | 2,46 | 2,81 | 423 | 17 | 21 | 76 | 3 | 5 |

*Sumber : Hasil Analisis*

Hasili analisisi kebutuhani luasi parkiri yangi telahi dilakukan, selanjutnya akani digunakan untuki pedomani dalami mempersiapkan luasi lahani yangi dibutuhkan guna perencanaan parkiri *offi street*i dengan melakukan pembuatan taman parkir. Setelah melakukan analisis kebutuhan ruang parkir selanjutnya akan dilakukan analisis perhitungan kebutuhan luas lahan parkir. Berikut hasil perhitungan kebutuhan lahan parkir dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5 Kebutuhan Lahan Parkir

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Nama Jalan | Motor | | | Mobil | | | Pick Up | | | Total Luas Lahan |
| Luas SRP | Kebutuhan Ruang Parkir | Luas Lahan | Luas SRP | Kebutuhan Ruang Parkir | Luas Lahan | Luas SRP | Kebutuhan Ruang Parkir | Luas Lahan |
| Godean | - | - | - | 12,5 | 5 | 63 | 12,5 | 5 | 68 | 131 |
| Jae Sumantoro | 1,5 | 39 | 59 | - | - | - | - | - | - | 59 |
| Ngapak-Khenteng | 1,5 | 76 | 114 | 12,5 | 3 | 44 | 12,5 | 5 | 61 | 219 |
| TOTAL KEBUTUHAN LAHAN PARKIR | | | | | | | | | | 409 |

*Sumber : Hasil Analisis*

**Ruas Jalan Tanpa Parkir *On Street***

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja ruas jalan yaitu lebar efektif jalan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan. Adanya parkir badan jalan tentu akan mempengaruhi lebar efektif pada suatu ruas jalan, jika parkir *on street*  tidak disediakan lagi maka lebar efektif jalan akan meningkat dan mempengaruhi kinerja ruas jalan yang ada. Berikut merupakan kinerja ruas jalan setelah parkir di badani jalani dialihkan kei ruang parkiri *offi street*i (tamani parkir).

Tabel 6 Kinerja Ruas Jalan Tanpa Parkir *On Street*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Namai Jalan | Kapasitas (smp/jam) | V/C Ratio | Kecepatan (km/jam) | Kepadatan (smp/km) |
| Godean | 2710,92 | 0,60 | 30,13 | 53,95 |
| Jae Sumantoro | 2710,92 | 0,36 | 33,17 | 29,69 |
| Ngapak-Khenteng | 2710,92 | 0,29 | 33,99 | 23,16 |

*Sumber : Hasil Analisis*

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa waktu puncak parkir pada ruas Jalan Godean, ruas Jalan Jae Sumantoro dan ruas Jalan Ngapak-Khenteng yaitu pada pukul 09.15-09.30 WIB. Pola parkir eksisting badan jalan pada kawasan Pasar Godean ini menggunakan sudut 90° untuk jenis kendaraan sepeda motor dan sudut 0° untuk jenis kendaraan mobil penumpang dan pick up. Selain itu, komposisi kendaraan parkir pada ruas Jalan Godean yaitu sebesar 54% untuk jenis kendaraan pick up dan 46% untuk jenis kendaraan mobil penumpang, pada ruas Jalan Jae Sumantoro didominasi oleh jenis kendaraan sepeda motor dengan persentase mencapai 100% dan pada ruas Jalan Ngapak-Khenteng juga didominasi oleh jenis kendaraan sepeda motor dengan persentase sebesar 92%.
2. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kinerja ruas jalan untuk kondisi eksisting pada ketiga ruas tersebut yaitu :
   1. Jalan Godean didapatkan nilai V/C ratio sebesar 0,79, kecepatan 19,41 km/jam dan kepadatan dengan nilai 84 smp/km;
   2. Jalan Jae Sumantoro didapatkan nilai V/C ratio sebesar 0.74, kecepatan 23,12 km/jam dan kepadatan sebesar 42,61 smp/km; dan
   3. Jalan Ngapak-Khenteng didapatkan nilai V/C ratio sebesar 0,38, kecepatan 16,33 km/jam dan kepadatan sebesar 48,18 smp/km.
3. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka diberikan 3 rekomendasi pemecahan masalah, yaitu :
4. Rekomendasi pertama yaitu berupa adanya larangan parkir pada ruas Jalan Godean dan 25 m sebelum kaki simpang pada simpang 4 Pasar Godean;
5. Rekomendasi kedua yaitu optimalisasi ruang melalui perubahan sudut parkir, dimana pada ketiga ruas jalan tidak dilakukan optimalisasi ruang melalui perubahan sudut parkir yang disebabkan pada Jalan Godean tidak memungkinkan apabila dilakukan optimalisasi ruang melalui perubahan sudut parkir dan pada Jalan Jae Sumantoro dan Jalan Ngapak-Khenteng dianggap dengan sudut eksisting masih mampu untuk menampung permintaan parkir yang ada. Maka dari itu sudut parkir untuk jenis kendaraan sepeda motor tetap dengan posisi sudut 90°, karena posisi sudut tersebut paling menguntungkan apabila dipandang dari segi efektivitas ruang. Sedangkan untuk jenis kendaraan mobil penumpang dan pick up yaitu tetap dengan sudut parkir 0°; dan
6. Rekomendasi ketiga yaitu berupa pengalihan parkir on street ke parkir off street dengan direncanakannya pembuatan taman parkir. Sehingga, pada ruas Jalan Godean memiliki nilai V/C ratio sebesar 0,60, kecepatan 30,13 km/jam dan kepadatan sebesar 53,95 smp/km. Sedangkan pada ruas Jalan Jae Sumantoro memiliki nilai V/C ratio 0,36, kecepatan 33,17 km/jam dan kepadatan sebesar 29,69 smp/km dan pada ruas Jalan Ngapak-Khenteng memiliki nilai V/C ratio 0,29, kecepatan 33,99 km/jam dan kepadatan dengan nilai 23,16 smp/km.

Tabel 7 Tabel Perbandingan Kinerja Lalu Lintas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | | Eksisting | Larangan Parkir | Optimalisasi Ruang Parkir | Pengalihan ke *Off Street* |
| Jl. Godean | Kapasitas (smp/jam) | 2068,86 | 2710,92 | 2068,86 | 2710,92 |
| V/C ratio | 0,79 | 0,6 | 0,79 | 0,60 |
| Kecepatan (km/jam) | 19,41 | 30,13 | 23,39 | 30,13 |
| Kepadatan (smp/km) | 83,73 | 53,95 | 69,48 | 53,95 |
| Jl. Jae Sumantoro | Kapasitas (smp/jam) | 1331,68 | 2710,92 | 2068,86 | 2710,92 |
| V/C ratio | 0,74 | 0,36 | 0,48 | 0,36 |
| Kecepatan (km/jam) | 23,12 | 33,17 | 27,56 | 33,17 |
| Kepadatan (smp/km) | 42,61 | 29,69 | 35,74 | 29,69 |
| Jl. Ngapak-Khenteng | Kapasitas (smp/jam) | 2068,86 | 2710,92 | 2068,86 | 2710,92 |
| V/C ratio | 0,38 | 0,29 | 0,38 | 0,29 |
| Kecepatan (km/jam) | 16,33 | 33,99 | 28,58 | 33,99 |
| Kepadatan (smp/km) | 48,19 | 23,19 | 34,47 | 23,16 |

*Sumber : Hasil Analisis*

**SARAN**

1. Rekomendasi penyelesaian masalah berupa parkir *on street* yang dipilih maka sudut terbaik untuk kendaraan jenis sepeda motor yaitu 90° dan 0° untuk jenis kendaraan mobil penumpang dan pick up, namun dalam penerapan ini harus tetap direncanakan untuk parkir *off street*  dikarenakan permintaan parkir yang ada belum dapat ditampung sepenuhnya dengan penerapan sistem parkir *on street* dengan menggunakan optimalisasi ruang melalui perubahan sudut parkir
2. Untuk meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Godean yaitu dengan diterapkannya larangan parkir pada ruas jalan tersebut, sehingga tingkat kinerja lalu lintas akan membaik. Untuk mendukung rekomendasi tersebut, maka sebaiknya dilakukan juga kegiatan sosialisasi kepada masyarakat agar usulan tersebut dapat berjalan dengan optimal dan diberikan pengawasan lebih lanjut oleh dinas terkait agar usulan penyelesaian masalah yang diterapkan dapat diterapkan secara optimal.
3. Selain rekomendasi penyelesaian berupa optimalisasi ruang melalui perubahan sudut parkir, rekomendasi ketiga yaitu perencanaan pengalihan parkir *on street*  ke parkir *off street* dengan melakukannya perencanaan pembuatan taman parkir pada 2 lokasi yang telah ditentukan yaitu pada ruang kosong di depan pertokoan dan lahan yang tersedia di belakang Pasar Godean milik Pasar Hewan dan Hobies milik Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan kebutuhan total luas lahan yaitu 3152 m2. Namun, dikarenakan luas lahan yang tersedia belum mencukupi maka untuk fasilitas parkir *off street* dibangun dalam bentuk gedung parkir yang dilengkapi dengan rambu parkir dan marka parkir.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukannya analisis lebih lanjut terkait analisis proyeksi kebutuhan ruang parkir pada ruas jalan di kawasan Pasar Godean, selain itu perlu juga di perhatikan dengan baik sesuai dengan kondisi yang ada terkait alternatif penyediaan lokasi parkir serta konsep pengelolaan ruang parkir yang tersedia pada ruas jalan di kawasan Pasar Godean.

**DAFTAR PUSTAKA**

, 2009, *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan,* Departemen Perhubungan*,* Jakarta.

, 2011 *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas,* Departemen Perhubungan*,* Jakarta.

, 2013, *Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Departemen Perhubungan *,* Jakarta.

, 1998, *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir,* Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.

, 1997, *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Direktorat jenderal Bina Marga, Jakarta.

, 1996, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan fasilitas Parkir*, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.

, 2014, *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas*, Jakarta.

, 2015, *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas*, Jakarta.

, *Panduan Penempatan Fasilitas Perlengkapan Jalan,* Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.

Munawar, Ahmad, 2004, *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*, Beta Offset, Yogyakarta.

Pramono, G., Rangkuti, N. M., & Lubis, M, 2019. “*Analisis Durasi dan Kapasitas Parkir Manhattan Times Square*”, Medan: Journal of Civil Engineering, Building and Transportation.

Shutanaya, Putu Alit, 2010. “*Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir Pada Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung*”, Denpasar: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Vol. 14.

Syarifudin, Fauziah, 2017. “*Kebutuhan Ruang Parkir Pada Rumah Sakit Bhayangkara Di Kota Makassar*”, Makassar:Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

TIM PKL Kabupaten Slemam, 2022, Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program Studi Diploma III Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, *Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Wilayah Studi Kabupaten Sleman dan Identifikasi Permasalahannya*, Bekasi.

Yulmida, D. A., Mudjanarko, S. W., Setiawan, M. I., & Limantara, A. D, 2017. “*Analisis Kinerja Parkir Sepanjang J Alan Walikota Mustajab Surabaya*”, Surabaya: UkaRsT VOL.1.